

SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR CAMAT LAMBU KABUPATEN BIMA

(Website-Based Letter Archiving Information System At The Lambu Office Of Bima Regency)

Ayu Rezki^[1], I Gede Pasek Suta Wijaya^[1], Sulfan Akbar^[2].

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Kantor Camat Lambu, Bima
Jl. Jend. Sudirman, Lambu, Bima NTB, INDONESIA

Email: ayurezkykyu@gmail.com, gpsutawijaya@ftunram.ac.id, sulfanakbar@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan arsip pada Kantor Camat Lambu masih dilakukan secara manual, padahal Kantor Camat Lambu memiliki cukup banyak data dalam hal pengarsipan surat, baik surat masuk maupun surat keluar. Kegiatan pengarsipan secara manual dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penyimpanan dan pencarian data arsip. Arsip merupakan dokumen penting yang disimpan dengan tujuan apabila dibutuhkan kembali akan mudah untuk menemukannya, maka sangat diharapkan proses pengelolaan arsip dilakukan dengan baik, cepat, dan mudah dengan memanfaatkan teknologi yang ada saat ini. Oleh karena itu sistem informasi pengarsipan surat berbasis website menggunakan framework Bootstrap ini dibuat dengan tujuan untuk mengubah cara pengelolaan dan pengarsipan data arsip yang semula hard copy menjadi soft copy. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem yaitu metode waterfall dengan urutan tahapan dari Analisa kebutuhan perangkat lunak (Requirements Analysis), Desain (Design), Pembuatan kode program (Coding), Pengujian (Testing), dan Pemeliharaan (Maintenance). Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan user acceptance testing yang di dalamnya terdapat pengujian black box dan kuisioner kemudian didapatkan hasil bahwa responden yang merupakan pegawai Kantor Camat setuju dengan sistem yang dibuat dengan kepuasan terhadap sistem yang dibuat 100% sesuai dengan kebutuhan, fungsi, kinerja, dan informasi yang dihasilkan.

Keywords: *Camat Lambu, Bootstrap, Arsip, Metode Waterfall, User Acceptance Testing.*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan [1]. Dari peran ini, teknologi menjadi hal utama yang digunakan untuk mengelola suatu data dengan efisien dan terstruktur sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna teknologi. Pengolahan data sangat perlu dilakukan pada setiap instansi ataupun organisasi yang mana data yang bernilai informasi mampu meningkatkan produktivitas pekerjaan, efisiensi waktu dan biaya termasuk dalam mengolah arsip surat.

Arsip merupakan salah satu aset yang sangat berharga yang dimiliki oleh instansi. Sebelum manusia mengenal komputer, pengelolaan arsip dilakukan secara konvensional (*Classical Archiving*). Saat ini di negara-negara maju sudah banyak yang mengadopsi teknologi informasi untuk mengelola arsip secara digital. Di Indonesia sendiri teknologi tersebut masih minim diterapkan, yaitu dibidang-bidang yang berhubungan dengan kearsipan masih sedikit yang mengaplikasikan teknologi ini. Arsip juga merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen sebuah instansi. Semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut, baik itu berupa proposal, surat-menyurat maupun dokumen-dokumen lain akan menjadi arsip. Informasi yang terekam tersebut merupakan bukti dan juga memori bagi instansi yang bersangkutan.

Begitu pula halnya dengan Kantor Camat Lambu Kabupaten Bima yang merupakan suatu instansi pemerintahan yang tidak lepas dari sistem pengarsipan surat. Pada Kantor Camat Lambu memiliki cukup banyak data dalam hal pengarsipan surat, baik surat masuk maupun surat keluar. Pengarsipan surat secara manual dalam jangka waktu panjang akan menyebabkan terjadinya penumpukan data arsip yang ada. Sehingga dapat menyulitkan dalam mencari suatu data surat yang telah lama. Selain itu, arsip surat juga akan memakan ruang jika

terus dilakukan secara manual sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu meringankan hal tersebut.

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional perusahaan, yang mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari manusia, sistem informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi [2]. Dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam melakukan pendataan atau pengelolaan dari sistem yang akan dibuat nantinya.

Maka dari itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu dibuat sebuah sistem informasi pengarsipan surat untuk dapat mempermudah dalam melakukan pengarsipan, pendataan serta pengelolaan berkas-berkas surat yang ada serta membuat proses pengarsipan lebih mudah serta lebih efektif, karena operator tidak perlu lagi melakukan pengarsipan surat secara manual.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna [3]. Sistem informasi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [4].

Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan spesifik [5].

Aplikasi berbasis *web* adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui internet dan pada sekarang ini ternyata lebih banyak dan lebih luas pemakaiannya. Banyak dari perusahaan-perusahaan berkembang yang menggunakan Aplikasi Berbasis *Web* dalam merencanakan sumber daya mereka dan untuk mengelola perusahaan mereka. Sebagai contoh, Aplikasi Berbasis *Web* dapat digunakan untuk membuat *invoice* dan memberikan cara yang mudah dalam penyimpanan data di *database* [7]. Aplikasi ini juga dapat dipergunakan untuk mengatur persediaan karena fitur tersebut sangat berguna. Bukan hanya itu Aplikasi Berbasis *Web* juga dapat bekerja memonitoring dalam sistem hal tampilan. Bahkan jumlah dari Aplikasi Berbasis *Web* sekarang sudah tak terhitung lagi dan dapat dipesan dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

Sistem basis data (*database*) adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar data dapat diakses dengan mudah dan cepat [9].

UML digunakan untuk metodologi dalam mengembangkan sistem berorientasi objek dan juga merupakan alat untuk mendukung pengembangan sistem. Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan UML adalah *Use case diagram*, *Class diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity diagram* [13].

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah sekumpulan cara atau peralatan untuk mendeskripsikan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi [15]. ERD adalah model teknik pendekatan yang menyatakan atau menggambarkan hubungan suatu model. *Entity relationship diagram* (ERD) adalah alat pemodelan data utama dan akan membantu mengorganisasi data dalam suatu proyek ke dalam entitas-entitas dan menentukan hubungan antar entitas.

Bootstrap merupakan salah satu *framework* HTML, CSS, dan JS yang digunakan untuk membuat *website* yang bersifat responsif atau bisa menyesuaikan tampilan *layout*-nya berdasarkan ukuran *viewport* dari *device* pengaksesnya, mulai dari *smartphone*, *tablet*, maupun layar PC. Bootstrap adalah sebuah *framework* yang dibuat dengan menggunakan bahasa dari HTML dan CSS, namun juga menyediakan efek javascript yang dibangun dengan menggunakan jquery. Bootstrap telah menyediakan kumpulan komponen *class interface* dasar yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan tampilan yang menarik, bersih dan ringan. Selain itu, bootstrap juga memiliki fitur *grid* yang berfungsi untuk mengatur *layout* yang bisa digunakan dengan sangat mudah dan cepat [16]. Kita juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan tampilan *website* yang menggunakan bootstrap yaitu dengan mengubah tampilan bootstrap dengan menambahkan *class* dan CSS sendiri.

PHP digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan *web* yang disisipkan pada dokumen HTML. Penggunaan PHP memungkinkan *web* dapat dibuat dinamis sehingga *maintenance* situs *web* tersebut menjadi lebih mudah dan efisien [11].

SQL (*Structured Query Language*) adalah sebuah bahasa yang dipergunakan untuk mengakses data dalam basis data relasional. SQL juga dapat diartikan sebagai antar muka standar untuk sistem manajemen basis data relasional, termasuk sistem yang beroperasi pada komputer pribadi. SQL memungkinkan seorang pengguna untuk mengakses informasi tanpa mengetahui di mana lokasinya atau bagaimana informasi tersebut disusun.

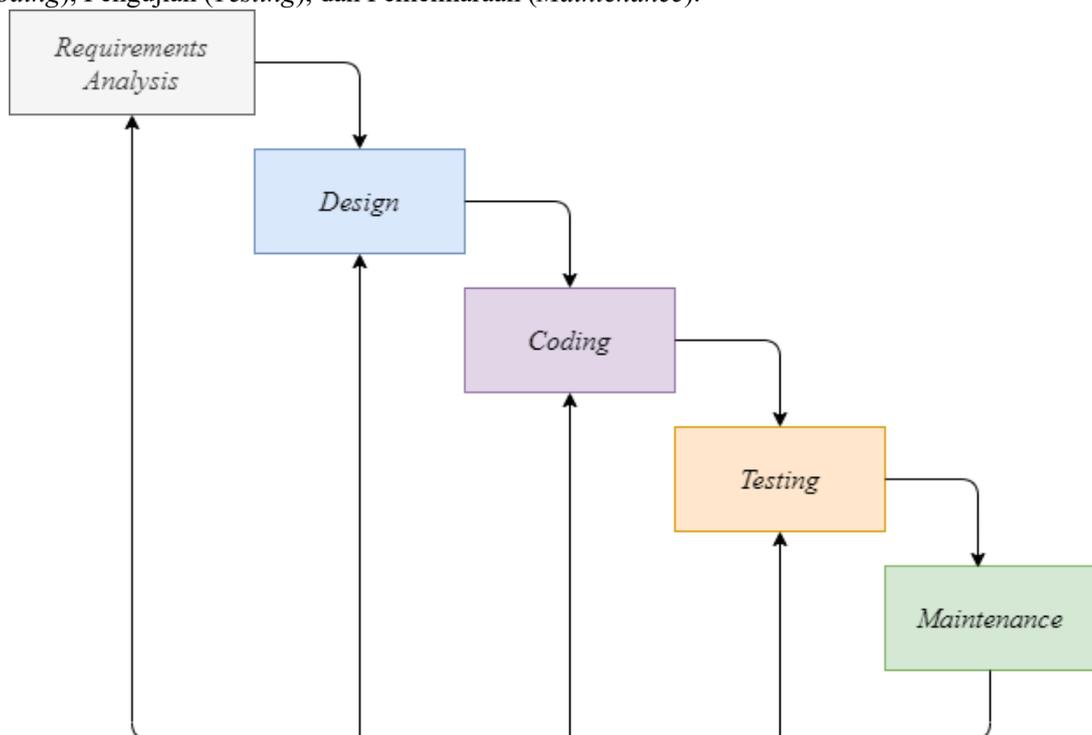
MySQL adalah salah satu aplikasi DBMS yang sudah sangat banyak digunakan oleh para *programmer* aplikasi *web*. MySQL merupakan DBMS *open source* (kode programnya dapat di-download gratis) dan *freeware* (gratis dipakai), walau gratis MySQL tidak bisa dikatakan DBMS kurang baik, hal ini terbukti dengan adanya sebuah operator telepon selular yang menggunakan DBMS ini dan memiliki sistem yang andal dengan optimasi. Sampai saat ini MySQL masih menjadi DBMS *open source* paling banyak digunakan di dunia. MySQL terkenal dengan kecepatan dalam pengaksesan datanya. MySQL saat ini dimiliki oleh perusahaan Oracle [12].

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem informasi, berupa kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (*localhost*), yang terdiri atas program Apache, HTTP Server, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan pemrograman PHP dan Perl [12].

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Gambar 1 menunjukkan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa pembuatan sistem yang dibutuhkan pada pengarsipan surat Kantor Camat Lambu. Metode ini terdiri dari lima tahapan yaitu, kebutuhan perangkat lunak (*Requirements Analysis*), Desain (*Design*), Pembuatan kode program (*Coding*), Pengujian (*Testing*), dan Pemeliharaan (*Maintenance*).



Gambar 1. Flowchart metode pelaksanaan kegiatan.

1.2. Desain Sistem

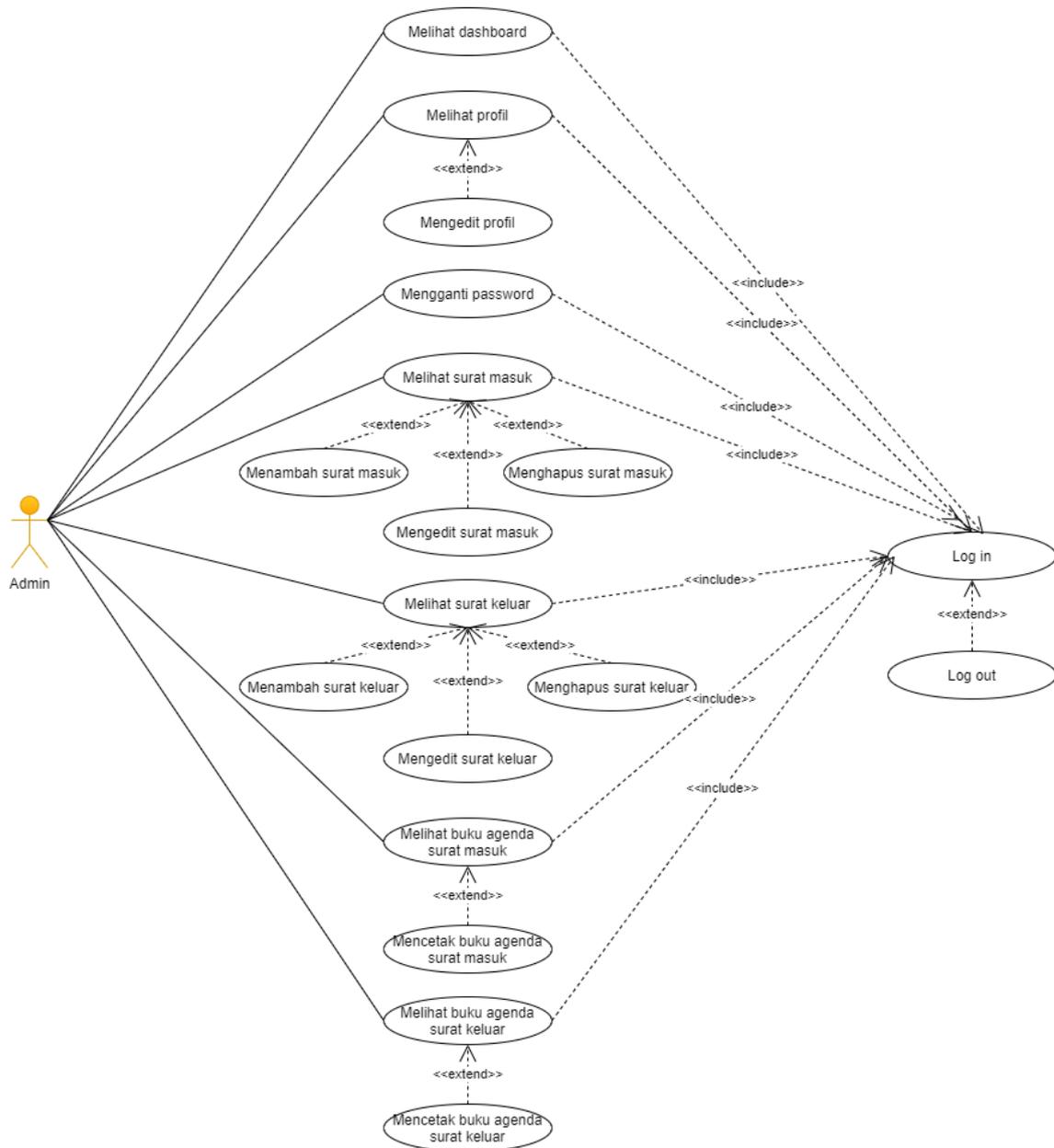
Sistem Informasi Pengarsipan surat Kantor Camat Lambu memiliki beberapa diagram seperti *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Sequence Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.

1.2.1. Use Case Diagram

Use case diagram dari sistem yang dibuat hanya memiliki satu aktor, yaitu admin. Pada sistem informasi ini, admin atau yang mengelola sistem dapat melakukan proses-proses sebagai berikut:

- a. Melihat *dashboard*, profil, daftar surat masuk, daftar surat keluar, buku agenda surat masuk, dan buku

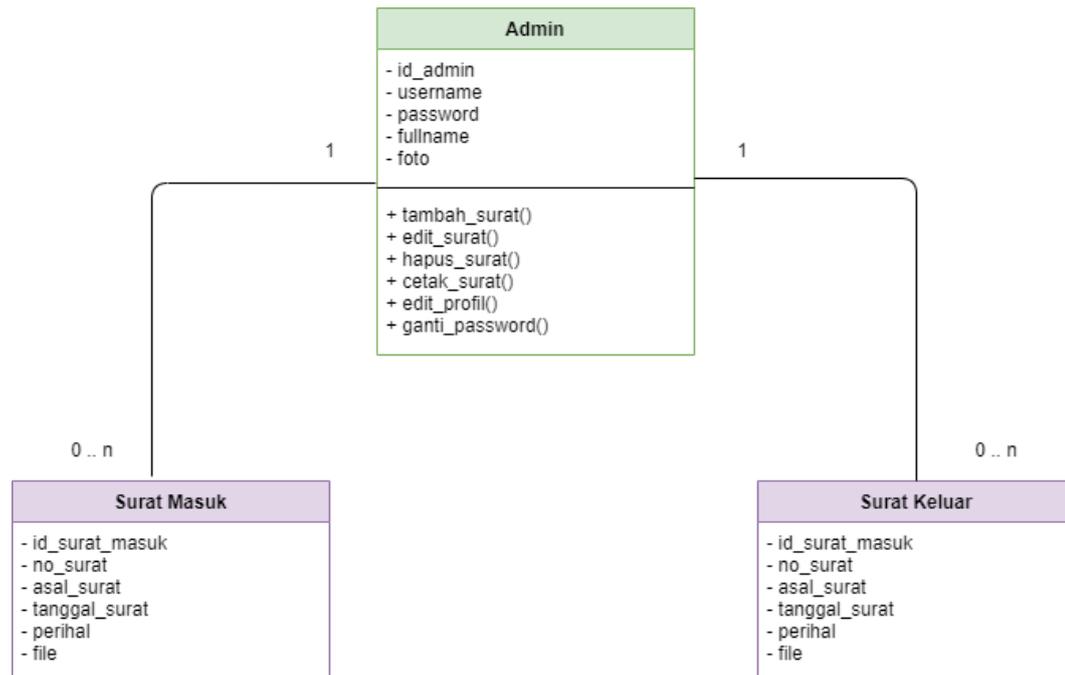
- agenda surat keluar.
- b. Menambah surat masuk dan surat keluar.
- c. Mengedit profil, surat masuk, dan surat keluar.
- d. Menghapus surat masuk dan surat keluar.
- e. Mencetak buku agenda surat masuk dan buku agenda surat keluar.
- f. Mengganti *password*.



Gambar 2. Use case diagram Sistem Informasi Pengarsipan Surat Camat Lambu

1.2.2. Class Diagram

Pada Gambar 3 dapat terlihat bahwa dalam *class diagram* tersebut terdapat tiga kelas. Kelas yang pertama yaitu kelas Admin, memiliki 5 *field* atau variabel dan 6 *method*. Terdapat satu penurunan kelas yaitu pada kelas Admin yang dibagi menjadi kelas Surat Masuk dan kelas Surat Keluar, masing masing kelas tersebut memiliki 6 *field*. *Class diagram* dari Sistem Informasi Pengarsipan Surat Kantor Camat Lambu adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Class diagram Sistem Informasi Pengarsipan Surat Camat Lambu

1.2.3. Entity Relationship Diagram

Entity relationship diagram Sistem Informasi Pengarsipan Surat Kantor Camat Lambu adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Entity relationship diagram Sistem Informasi Pengarsipan Surat Camat Lambu

Pada Gambar 4 terlihat bahwa dalam ERD tersebut terdapat tiga entitas yaitu Admin, Surat Masuk, dan Surat Keluar. Tiga entitas tersebut terhubung melalui relasi Mengelola. Pada entitas Surat masuk terdapat 7 atribut yaitu id_surat_masuk, perihal, no_surat, asal, tanggal_masuk, tanggal_surat, file. Pada entitas Admin terdapat 5 atribut yaitu id_admin, foto, username, password, dan fullname. Pada entitas Surat keluar terdapat 6 atribut yaitu id_surat_keluar, no_surat, tujuan, perihal, tanggal_surat, dan file.

1.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem disesuaikan dengan perancangan pada sub-bab sebelumnya. Berikut adalah implementasi sistem dari sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu:

- a. Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan Surat adalah sebagai berikut:
 1. Processor AMD E2-6110 APU with AMD Radeon R2 Graphics 1.50 GHz (Disarankan lebih tinggi)
 2. Ram 4 GB (Disarankan lebih tinggi)
 3. Hardisk minimal 20 GB
 4. Internet minimal 128Kbps atau lebih tinggi lebih baik
 5. Alat pendukung seperti Mouse, Keyboard, Monitor.
- b. Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Pengarsipan Surat adalah sebagai berikut:
 1. Database Server yang digunakan dalam pengelolaan database adalah MySQL dari perangkat lunak XAMPP.

2. *Code Editor* yang digunakan adalah perangkat lunak Sublime Text.
3. *Browser* yang digunakan adalah Chrome.

HASIL DAN PEMBAHASAN

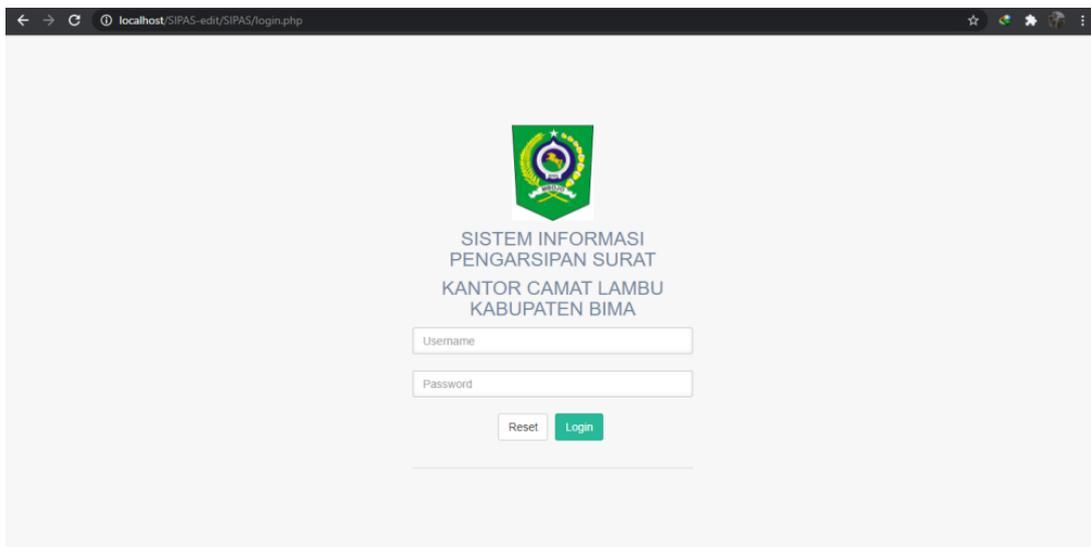
Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Camat Lambu dibuat khusus untuk pegawai Kantor Camat Lambu sebagai sistem informasi yang berguna untuk melakukan pengarsipan surat yang di Kantor Tersebut. Didalam sistem ini terdapat beberapa fitur yang dapat memudahkan pegawai Kantor Camat dalam melakukan pendataan surat masuk dan surat keluar.

Fitur pertama yaitu *Dashboard*, pada fitur ini admin Kantor Camat Lambu dapat melihat grafik data dari surat masuk dan surat keluar dalam bentuk diagram batang. Di atas grafik dapat terdapat info jumlah surat masuk dan surat keluar yang telah diinput masuk ke dalam sistem, di bagian sebelah kanan pada tampilan *dashboard* terdapat *log activity* yang berupa info tentang isi surat masuk dan surat keluar yang ditambahkan. Selanjutnya untuk fitur daftar surat terdapat 2 sub menu utama yaitu surat keluar dan surat masuk, pada sub menu surat masuk admin bisa menginput surat dengan memasukkan nomor surat, perihal surat, tanggal surat, asal surat serta memasukkan file surat tersebut yang sudah di *scan* ke dalam bentuk gambar. Begitu juga dengan sub menu surat keluar admin bisa menginput surat dengan memasukkan nomor surat, perihal surat, tanggal surat, tujuan surat serta memasukkan file surat tersebut. Kemudian untuk fitur buku agenda juga terdapat 2 sub menu yaitu surat keluar dan surat masuk, admin bisa mencetak surat yang sudah di input dalam bentuk excel. Halaman ini digunakan untuk meng-*export* seluruh data surat masuk dan untuk mencetak buku agenda surat masuk atau surat keluar dengan memilih rentang tanggal terlebih dahulu.

Selama menjalani proses pengabdian kepada masyarakat di Kantor Camat Lambu ini penulis dapat belajar banyak hal berkaitan dengan pelayanan masyarakat Kecamatan Lambu. Lalu penulis juga mendapatkan pengalaman dalam bekerja saat melakukan pengabdian kepada masyarakat, seperti mengelola dan menata surat masuk dan surat keluar, melayani kebutuhan masyarakat terkait permintaan tanda tangan Camat dan sebagainya. Selain itu ketika melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Camat Lambu, penulis juga melakukan kegiatan perkuliahan secara online, walaupun sangat sulit membagi waktu akan tetapi semuanya berjalan dengan lancar. Berikut adalah hasil akhir dari Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Camat Lambu.

4.1 Hasil Akhir Sistem

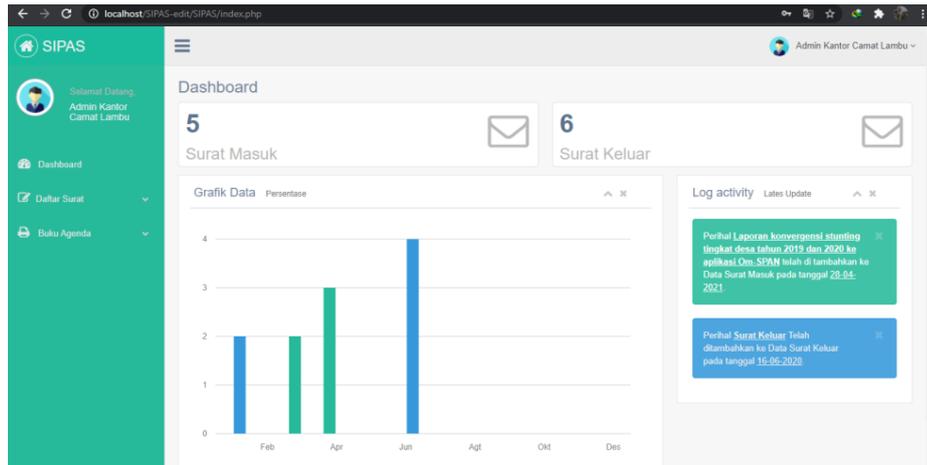
a. *Log In*



Gambar 5. Halaman *log in*

Gambar 5 merupakan implementasi dari halaman *log in* dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini adalah halaman yang pertama kali ditampilkan saat admin membuka sistem informasi pengarsipan surat. Pada halaman ini admin diminta untuk memasukkan *username* serta *password* kemudian menekan tombol *log in*.

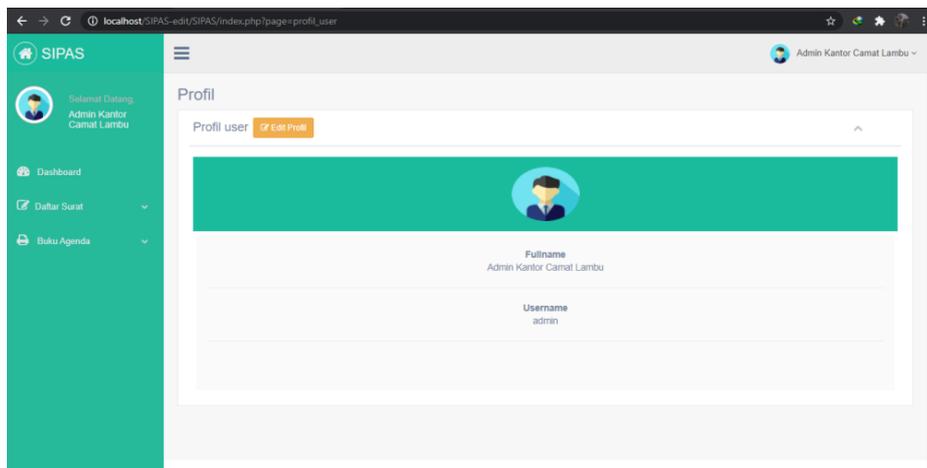
b. *Dashboard*



Gambar 6. Halaman *dashboard*

Gambar 6 merupakan implementasi dari halaman *dashboard* dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini adalah halaman yang pertama kali ditampilkan setelah admin berhasil melakukan *log in*.

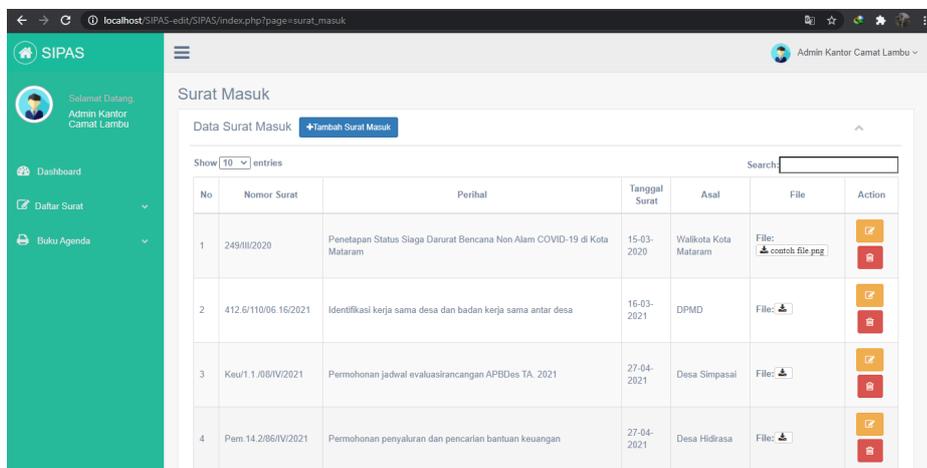
c. Profil



Gambar 7. Halaman profil

Gambar 7 merupakan implementasi dari halaman profil dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat profil.

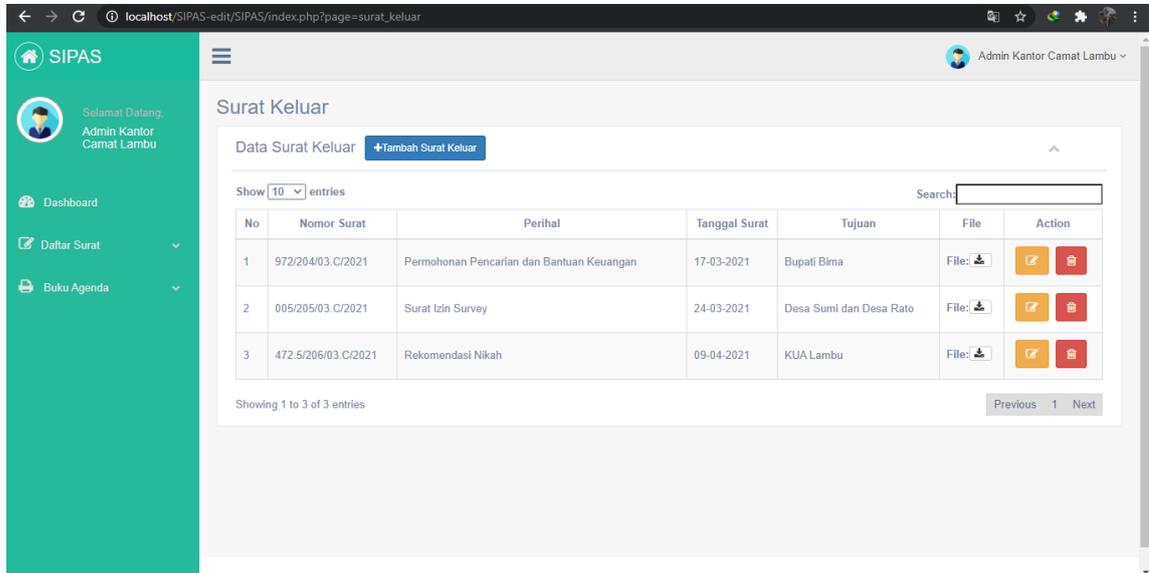
d. Daftar surat masuk



Gambar 8. Halaman daftar surat masuk

Gambar 8 merupakan implementasi dari halaman daftar surat masuk dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat daftar data surat masuk, serta terdapat beberapa tombol yang digunakan untuk melakukan tambah surat, edit surat, dan hapus surat.

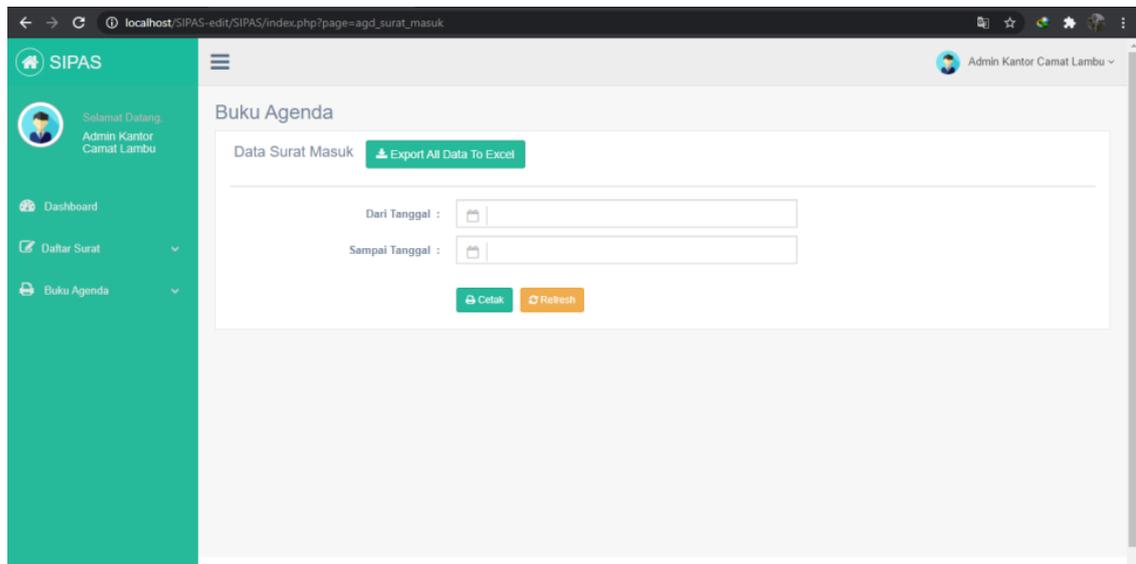
e. Daftar surat keluar



Gambar 9. Halaman daftar surat keluar

Gambar 9 merupakan implementasi dari halaman daftar surat keluar dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini adalah halaman yang digunakan admin untuk melihat daftar data surat keluar, serta terdapat beberapa tombol yang digunakan untuk melakukan tambah surat, edit surat, dan hapus surat.

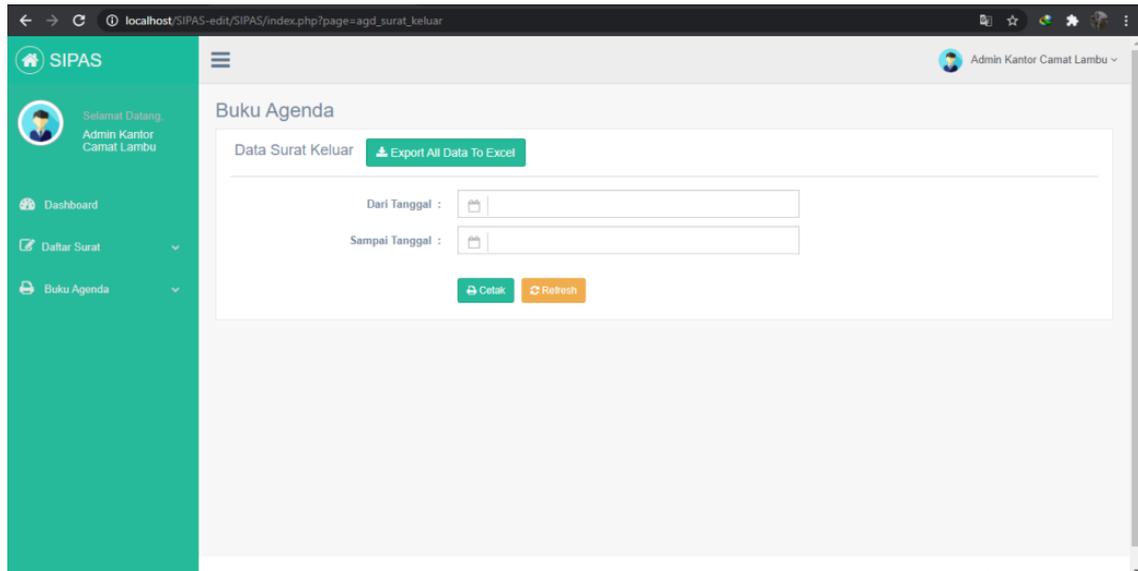
f. Buku agenda surat masuk



Gambar 10. Halaman buku agenda surat masuk

Gambar 10 merupakan implementasi dari halaman buku agenda surat masuk dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini digunakan untuk meng-*export* seluruh data surat masuk dan untuk mencetak buku agenda surat masuk dengan memilih rentang tanggal terlebih dahulu.

g. Buku agenda surat keluar



Gambar 11. Halaman buku agenda surat keluar

Gambar 11 merupakan implementasi dari halaman buku agenda surat keluar dalam sistem informasi pengarsipan surat pada Kantor Camat Lambu. Halaman ini digunakan untuk meng-*export* seluruh data surat keluar dan untuk mencetak buku agenda surat keluar dengan memilih rentang tanggal terlebih dahulu.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian merupakan suatu kegiatan untuk melakukan tes terhadap sistem yang sudah dirancang dan dibuat. Pengujian yang dilakukan dalam sistem informasi pengarsipan surat Kantor Camat Lambu yaitu dengan menggunakan metode *user acceptance testing*. Berikut metode yang digunakan dalam pengujian sistem dengan menggunakan metode *user acceptance testing*:

4.2.1 Pengujian Black Box

Pengujian *black box* merupakan metode pengujian yang dilakukan dengan menguji fungsi-fungsi dari sistem yang dibuat untuk mengetahui fungsi-fungsi yang dibuat sudah terlaksana dengan baik atau tidak [17]. Pengujian ini lebih mengutamakan pengujian pada luar sistem (*interface*) agar mudah digunakan oleh *client*. Berdasarkan pengujian *black box* yang dilakukan dalam menguji seluruh fitur dari sistem informasi pengarsipan surat dengan memasukkan berbagai data yang diperlukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa fitur-fitur yang terdapat dalam sistem informasi pengarsipan surat Kantor Camat Lambu telah berjalan dengan baik.

4.2.2 Kuesioner

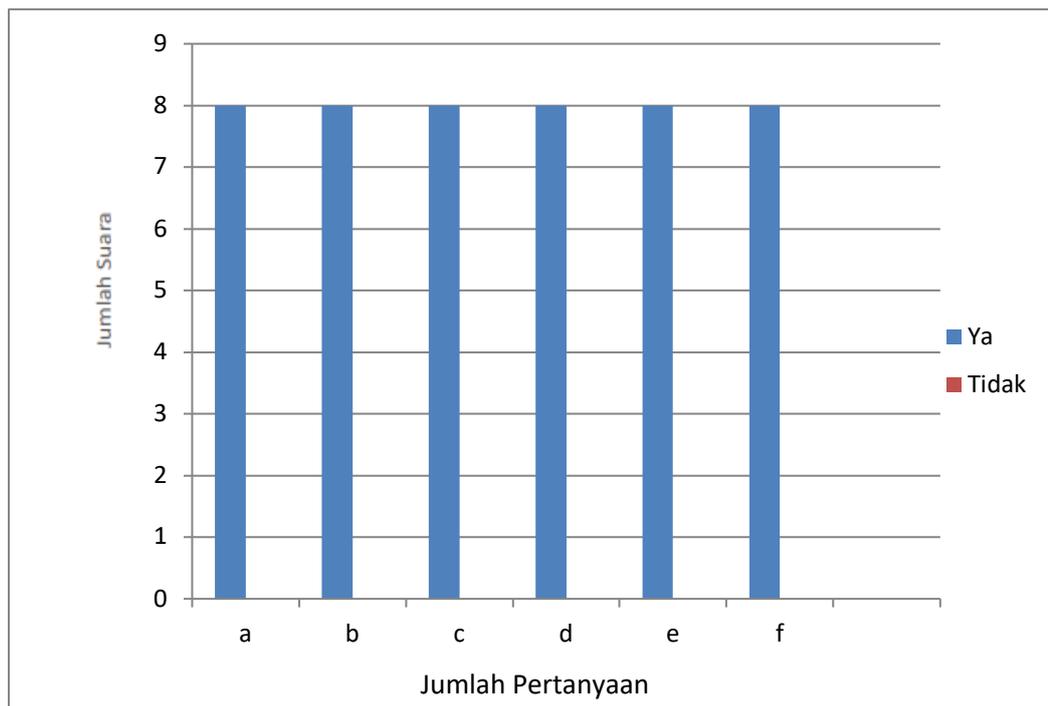
Untuk pengujian kuesioner, dilakukan dengan menanyakan terhadap beberapa responden terkait dengan sistem yang dibuat. Responden yang terlibat yaitu Camat Lambu, Sekcam Lambu, Kasubbag Umum Kepeg. & Keuangan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kessos & Pemberdayaan Masyarakat, Kasi Fispra serta pegawai lainnya. Jika sistem yang dibuat belum sesuai dengan keinginan, maka akan kembali ke dalam tahap perancangan sistem hingga sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Untuk mengetahui tanggapan tersebut, maka dilakukan evaluasi dengan mengisi kuesioner.

- Apakah sistem yang sudah dibuat sesuai dengan kebutuhan pada Kantor Camat Lambu?
- Apakah sistem yang dibuat dapat mempermudah pegawai dalam mengelola dan mengarsipkan surat?
- Apakah sistem yang dibuat mudah digunakan?
- Apakah sistem menghasilkan informasi yang detail?
- Dalam hal tata letak (*design*), apakah sistem mudah untuk dibaca dan dipahami?
- Apakah sistem sudah bekerja sesuai dengan kegunaan dan fungsinya?

Responden akan diberikan pilihan jawaban dari pertanyaan sebelumnya diantaranya:

- Ya
- Tidak

Hasil keseluruhan jawaban dari 8 responden dilakukan rekapitulasi berdasarkan setiap pertanyaan yang diajukan. Berikut merupakan grafik dari persentase rata-rata jawaban dari 8 responden:



Gambar 12. Grafik rekapitulasi hasil pengujian

Gambar 12 merupakan hasil pengujian kuisisioner yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada delapan responden di Kantor Camat Lambu. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ke-delapan responden menjawab semua pertanyaan dengan “Ya” atau setuju. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian tersebut kepuasan terhadap sistem informasi pengarsipan surat Kantor Camat Lambu yang dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan, fungsi, kinerja dan informasi yang diperlukan.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat di Kantor Camat Lambu dapat disimpulkan bahwa:

- Sistem informasi pengarsipan surat yang dibuat dapat digunakan untuk melakukan pendataan, pengelolaan, pengarsipan, serta mencetak surat masuk dan surat keluar oleh Kantor Camat Lambu.
- Fitur-fitur yang terdapat pada sistem informasi pengarsipan surat ini, seperti data surat (surat masuk & surat keluar), buku agenda (surat masuk & surat keluar), dan profil masing-masing memiliki fungsinya sendiri.
- Sistem informasi pengarsipan surat hanya memiliki satu pengguna, yaitu admin yang seluruh proses yang terdapat pada sistem.
- Hasil pengujian yang dilakukan dengan mengetahui kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibuat yaitu 100% sesuai dengan kebutuhan, fungsi, kinerja, dan informasi yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan sistem informasi pengarsipan surat yang telah dibuat, penulis menyarankan beberapa hal agar sistem ini dapat lebih baik lagi kedepannya:

- Melakukan perbaikan pada tampilan serta menambahkan fitur-fitur baru untuk dapat lebih menunjang kinerja dari sistem dan memudahkan operator dalam mengelola surat.
- Perlu diadakannya penambahan pada fitur kemananya agar sistem dapat lebih aman semisal dengan menggunakan *framework* seperti *codeigniter* sehingga setiap halamannya tidak bias diakses langsung melalui *link*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ameliola and H. D. Nugraha, “F1 (ppm),” *Perkemb. Media Informasidan Teknol. Terhadap Perkemb. Anak*, vol. 2, p. 400, 2015.

- [2] Amri, Arni Muarifah, Kurnia Cahya Lestari, Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM), Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- [3] G. A. Pranata, H. Tanuwijaya, and P. Sudarmaningtyas, "Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Pembelian Barang Berbasis Web Di Stmik Stikom Surabaya," *J. Sist. Inf. dan Komput. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 197–203, 2015.
- [4] Hartono, Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- [5] D. W. T. Putra and R. Andriani, "Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD," *J. TeknoIf*, vol. 7, no. 1, p. 32, 2019, doi: 10.21063/jtif.2019.v7.1.32-39.
- [6] Prijambodo, Out of The Box: Koperasi Tantangan Perubahan Kini dan Masa Depan. Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2018.
- [7] E. I. Sagala Enjelina, "Perancangan Aplikasi Berbasis Web Interaktif Haloapp Berbasis Android dan iOS Sagala Enjelina, Entik Insannudin Sistem Multimedia Telkom University Abstraksi Pendahuluan Tinjauan Pustaka," vol. 2, no. Juli, p. 1, 2016.
- [8] M. Zia, "Penerapan Sistem Informasi Berbasis Web untuk Mendukung Pengelolaan Administrasi di Promusic Recording Studio Jepara," *Siadin.Dinus.Ac.Id*, pp. 1–10, 2014.
- [9] M. H. P. Swari and L. P. R. Sugiharto, "Rancang Bangun Media Pembelajaran E-Learning Di Sma Muhammadiyah 1 Denpasar, Bali," *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 5, no. 1, 2019, doi: 10.36002/jutik.v5i1.642.
- [10] Alatas, Husein, Responsive Web Design dengan PHP dan Bootstrap, Yogyakarta: Lokomedia, 2013.
- [11] Peranginangin, Teknik Cepat Menguasai PHP MySQL dalam Waktu yang Sangat Singkat, Jakarta: Kuncikom, 2016
- [12] E. F. Wati and A. A. Kusumo, "Penerapan metode unified modeling language (UML) berbasis desktop pada sistem pengolahan kas kecil studi kasus pada PT indo mada yasa tangerang," *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 24–36, 2016, [Online]. Available: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/syntax/article/view/699>.
- [13] A. Hendini, "Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 2, no. 9, pp. 107–116, 2016, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [14] W. Aprianti and U. Maliha, "Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati," vol. 2, no. 2013, pp. 21–28, 2016.
- [15] D. Edi and S. Betshani, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse," *J. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 71–85, 2012.
- [16] R. Sanjaya, S. Hesinto, S. Informasi, S. Informasi, S. Office, and I. Pendahuluan, "Rancang Bangun Website Profil Hotel Agung Prabumulih Menggunakan Framework," pp. 57–64.